

KORELASI VARIASI MENGAJAR GURU PAK DENGAN HASIL BELAJAR PAK SISWA KELAS XI

Lidya Situmeang)*
Lidyasitumeang@gmail.com

Abstract, *The purpose of this study was to find out the Correlation of Teaching Variation of PAK Teacher and Learning Outcomes of PAK student of XI Class of. The hypothesis that there is a significant correlation between the Teachers' Variation in PAK Teachers and the Learning Outcomes of Class XI, with a sample of 46 people. The data collected by a closed questionnaire, with of questions as many as 25 items which are arranged based on indicators according and have been tested for validity and reliability tests, for the Y the is taken from student grades. The results of data analysis showed that there was a significant correlation between the PAK Teacher Teaching Variation and the Learning Outcomes of Class XI, this was proven by $r_{count} > r_{table}$ of $0.697 > 0.291$ and $t_{count} > t_{table}$ of $6.447 > 2,021$ and the magnitude of the relationship is 48, 58%*

Keyword : *Variation in Teaching, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya bersifat individual, artinya proses perubahan dalam tingkah laku atau hasil belajar sangat dipengaruhi berbagai faktor, baik yang bersifat intrinsik (dari dalam diri siswa) dan bersifat ekstrinsik (dari luar siswa). Sumiati (2007:39): “belajar pada hakikatnya dilakukan melalui berbagai aktivitas baik fisik maupun mental untuk mencapai suatu hasil sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh setiap individu, Tujuan itu lahir dari adanya keinginan atau kebutuhan baik jasmani maupun rohani, Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka perlu dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bervariasi. Variasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu jenis perubahan dalam kemampuan guru untuk bergerak dan berpusat pada pola interaksi pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa lebih tertarik untuk belajar dan dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Mengingat begitu pentingnya hasil belajar maka seorang guru PAK harus benar-benar mendidik agar tujuan pembelajaran tercapai dan tidak menyimpang dari ajaran Agama Kristen agar apa yang menjadi hasil belajar dapat dicapai oleh siswa. Guru adalah oknum yang berhubungan dengan hasil siswa. Disamping kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari hubungan guru terhadap anak didik secara berencana, seperti yang tertulis dalam Ulangan 6:6-9

mengatakan :” apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkan berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang didahimu dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu”. Dan didalam Amsal 22:6” didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”. Nats ini menerangkan ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Guru PAK harus menyadari bahwa keterampilan dan keahlian merupakan suatu hal yang harus dimilikinya, supaya membawa anak didik kearah yang berkualitas. Salah satu dari keahlian itu adalah membuat “variasi mengajar”. Guru PAK yang berkualitas akan terbukti apabila guru PAK melakukan tugasnya dengan baik dan akan tampak perubahannya pada siswa, guru PAK sebagai pengajar di sekolah, dalam melaksanakan pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap anak didiknya. Dengan demikian, korelasi dengan hasil belajar siswa akan tercapai ketika variasi mengajar dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan tercapainya

tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK N 2 Siatas Barita sebagaimana hal ini dapat dilihat dari aktivitas peserta didik sehari-hari yang terkadang tidak mengerjakan tugas, tidak membawa Alkitab saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, berbicara dibangku dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan ada yang bolos saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari diri siswa, lingkungan, bahkan dimungkinkan juga dari guru kurang mempunyai keterampilan dalam mengajarnya sehingga membuat siswa menjadi bosan dan guru cenderung memaksakan kehendaknya sendiri dan kurang kreatif dalam melakukan proses pembelajaran.

Inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Melalui Variasi mengajar ini guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa agar mempunyai kesempatan belajar dan mempunyai semangat yang tinggi sehingga hasil belajarnya akan lebih baik dan akan meningkat.

PEMBAHASAN

Variasi adalah keanekaanan yang membuat sesuatu tidak monoton. Sejalan dengan kehidupan sehari-hari, variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran, guru perlu menguasai keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Uzer Usman (1992:76): "Variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu anda sebagai calon guru perlu melatih diri agar menguasai keterampilan tersebut".

Sejalan dengan itu Mulyasa (2007:78) mengatakan: "Variasi mengajar guru dalam

pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan".

Demikian juga Wiryawan (1996:275): "siswa memerlukan adanya variasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pelajaran lebih menarik dan hidup. Bila siswa merasa tertarik ia akan lebih memusatkan perhatian sehingga diharapkan kegiatan belajar lebih berhasil".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu jenis perubahan dalam kemampuan guru untuk bergerak dan berbuat pada proses interaksi pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan melalui penelitian. Menurut Kartono (1990:78) "Hipotesa adalah merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset. Oleh karena itu hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah. Ia akan ditolak jika faktanya salah atau palsu dan hipotesa akan diterima jika membuktikan kebenarannya".

Untuk menguji hipotesis, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rumusan Hipotesis
"Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Variasi Mengajar Guru PAK dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2017/2018.
- b. Penolakan/ Penerimaan Hipotesa
Kriteria Penolakan/ penerimaan Hipotesa adalah:
Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha, n-2)$ maka Hipotesa diterima
Jika $t_{tabel} > t_{hitung} (\alpha, n-2)$ maka Hipotesa ditolak

Diketahui t_{tabel} dalam $\alpha = 0,05$ pada pengujian dua pihak dengan derajat kebebasan $n-2=46-2=44$ adalah 2,021

Dengan demikian perbandingan t_{hitung} dengan $t_{\text{tabel}} (\alpha, n-2)$ adalah $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}(0,05,44)}$ yaitu : $6,447 > 2,021$, maka hipotesa penelitian diterima.

Maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh yang positif Korelasi variasi mengajar guru PAK dengan hasil belajar PAK siswa Kelas XI SMK N 2 Siatas Barita.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Untuk mengetahui tentang korelasi variasi mengajar guru PAK dengan hasil belajar PAK siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018.
 - b. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi dunia pendidikan.
2. Manfaat praktis:
 - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam membuat karya ilmiah khususnya mengenai korelasi variasi mengajar guru PAK dengan hasil belajar PAK siswa.
 - b. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan korelasi variasi mengajar guru PAK dengan hasil belajar PAK siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial yang bertujuan untuk mendeskripsikan Korelasi variasi mengajar guru PAK dengan hasil belajar PAK siswa Kelas XI SMK N 2 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018. Dalam penelitian ini jumlah populasi 320 orang dan berjumlah 46 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dikumpul dengan angket tertutup atau kuesioner yang didesain sendiri oleh peneliti. Mengingat instrumen penelitian ini adalah buatan peneliti sendiri maka perlu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Person* (Arikunto 2010:213) dan realibitasnya dengan

menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010:319), dengan indikator yang disusun berdasarkan landasan teoritis.

Penelitian ini adalah penelitian populasi maka teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik random atau acak. Untuk menganalisis data hasil penelitian maka peneliti membuat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban test berdasarkan alternatif jawaban
2. Mentabulasi jawaban test secara keseluruhan artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan.
3. Menguji persyaratan analisis dengan uji hubungan yang positif untuk memperoleh ada tidaknya hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y. Maka digunakan rumus korelasi Product Moment Person yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:170)
4. Menguji hipotesa
 - a. Rumusan Hipotesis
 - b. Menentukan nilai taraf nyata/probabilitas untuk melakukakesalahan).
 - c. Menghitung nilai t_{hitung} sebagai kriteria pengujian hipotesa.
 - d. Penolakan/ Penerimaan Hipotesa

HASIL

Dari pendistribusian hasil jawaban responden bobot nilai tertinggi dari item 1-30 Variasi mengajar oleh Guru PAK adalah nomor 2 dengan skor total 152 dan nilai rata-rata 3,30. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 12 dengan skor total 124 dan nilai rata-rata 2,69. Dan data variabel Y atau Hasil Belajar PAK Siswa di ambil dari nilai Ulangan harian.

Hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Person* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,697$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga r_{hitung} yaitu sebesar 0,697 dikonsultasikan terhadap harga r_{tabel} pada taraf 0,05 untuk $N=46=0,291$ maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,697 > 0,291$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara Variabel X dan Variabel Y yaitu

korelasi antara variasi mengajar guru PAK dengan hasil belajar PAK siswa Kelas XI SMK N 2 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Variabel X dan Variabel Y)
- 2) $H_a : \rho \neq 0$ (Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antaravariabel X dan variabel Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang terjadi adalah H_a diterima yang menyatakan terdapat Korelasi yang positif dan signifikan antara Variabel X dan variabel Y.

PENUTUP.

Simpulan

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian teruji kebenarannya yaitu terdapat korelasi yang positif dan signifikan Metode Variasi mengajar Guru PAK dengan hasil belajar PAK siswa kelas XI SMK N Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Saran

1. Kepada guru agar lebih terampil dalam mengajar dengan menggunakan variasi mengajar sehingga tidak membosankan siswa didalam kegiatan proses pembelajaran..
2. Kepada guru PAK harus bisa menggunakan alat pengajarannya seperti media gambar dalam proses pembelajaran PAK supaya dapat meningkatkan hasil belajarnya..
3. Kepada siswa agar menunjukkan perhatiannya mengikuti pelajaran yang diterapkan guru PAK sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya..
4. Pada pihak sekolahsedapat mungkin harus melengkapi fasilitas yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang baik, agar guru dapat degan mudah memberikan pengajaran dan anak didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 1990 *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung : Mandar Maju.
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sumiyatiningsih, Dien. 2006. *Mengajar dengan Kreatif dan Mengajar*. Yogyakarta : Andi
- Kartono, Kartini. 1990 *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung : Mandar Maju.

